



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024
 Reviewed : 01/11/2024
 Accepted : 04/11/2024
 Published : 11/11/2024

Selvi Marsanda
 Saragih¹
 Melfa Aisyah²
 Muhammad Agung
 Firmansyah³

MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIS AL – ANWAR MEDAN

Abstract

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan membantu proses belajar mengajar. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Data yang digunakan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode survei eksplanasi, teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket (kuisisioner) yang disebarikan kepada 11 responden. Responden adalah siswa kelas v mis al-anwar medan. Instrumen yang digunakan adalah angket model skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh hasil bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Motivasi Belajar

Abstract

Learning media is anything that is used to convey information and assist the teaching and learning process. This article aims to describe the influence of learning media on student learning motivation. The data used is based on the results of research using the explanatory survey method, data collection techniques by distributing questionnaires to 11 respondents. Respondents were fifth grade students, Mis Al-Anwar Medan. The instrument used was a Likert scale model questionnaire. The data analysis technique uses regression analysis. Based on the results of the regression analysis, the results obtained show that learning media has a positive and significant influence on student learning motivation. In this way, learning motivation can be increased through increasing the use of learning media.

Keywords: Instructional Media, Motivation to learn

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian materi, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan konsentrasi, serta mengurangi kejenuhan selama proses belajar mengajar. Lebih lanjut, penelitian juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam analisis yang dilakukan di sekolah, ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media digital atau alat bantu visual menunjukkan peningkatan motivasi yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional seperti papan tulis. Misalnya, studi di MIS AL-ANWAR Medan menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Jenis – Jenis Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut : 1 Media audio melibatkan penggunaan suara untuk menyampaikan informasi. Contoh media ini termasuk radio, rekaman suara, dan podcast. 2 Media visual mengandalkan indera penglihatan dan mencakup gambar, diagram, grafik, dan video. 3 Media audio-visual menggabungkan elemen suara dan gambar, seperti film pendidikan dan presentasi

^{1,2,3)} Universitas Negeri Medan

email: marshandasilvi@gmail.com¹, melfaaisyah1@gmail.com², Agungnee23@gmail.com³

multimedia. 4 Media interaktif mencakup aplikasi edukatif, simulasi, dan permainan pendidikan yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pelajaran

Di sisi lain, tantangan dalam penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan. Banyak guru masih menghadapi kesulitan dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini akan membantu mereka untuk memanfaatkan berbagai jenis media secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pengaruh positif dari media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekplanatory Survey Mehtod. survei eksplanasi, teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket (kuisisioner) yang disebarkan kepada 11 responden Dengan melakukan metode explanatory survey ini, penulis akan melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dan dengan responden siswa yang masih aktif belajar dikelas V MIS AL-ANWAR Medan. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan penelitian di atas, maka hipotesis ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Kajian variabel motivasi belajar diukur menggunakan 5 indikator. Deskripsi variabel motivasi belajar diperoleh melalui perhitungan rekapitulasi jawaban responden terhadap masing-masing indicator. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa biasanya melibatkan beberapa metode, termasuk pengamatan langsung (observasi) untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa, angket/kuesioner untuk memperoleh jawaban responden tentang motivasi belajar mereka, dan dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diuraikan melalui persentase tingkat indikator variabel motivasi belajar. Dari 5 indikator motivasi belajar berdasarkan jawaban responden bahwa menurut responden motivasi belajar di salah satu sekolah di MIS AL-ANWAR Medan masih rendah karena dari 5 indikator hanya 3 indikator saja yang memiliki persentase tinggi yaitu Media Interaktif, Media Audio-Visual, Media Audio, sedangkan 2 indikator kecenderungan jawaban responden hanya 0% atau dapat disimpulkan bahwa Media Visual, Media Online dan E-Learning berada pada kategori yang rendah. Ini menjadi suatu permasalahan mengenai motivasi belajar siswa di salah satu SD di MIS AL-ANWAR Medan. Frekuensi kegiatan dan presistensinya menurut jawaban responden bahwa mengenai jadwal kegiatan yang digunakan dan ketepatan dalam belajar untuk mencapai

Tujuan pembelajaran dikatakan bahwa indikator tersebut berada pada kategori sedang dan hampir efektif. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa terdapat 2 indikator yang jawaban respondennya menyatakan bahwa rendah. Tetapi apabila di uraikan secara keseluruhan bahwa 2 indikator tersebut memang memiliki kecenderungan jawaban respondennya yang menyatakan bahwa indikator-indikator tersebut sudah tinggi hanya 0%, namun ke 2 indikator tersebut memiliki persentase jawaban responden yang menyatakan bahwa sudah hampir tinggi walaupun belum maksimal.

Tabel 1. Persentase Tingkat Indikator Variabel Motivasi Belajar

Variabel	S	HT
Media Audio	42.9%	55.4%
Media Visual	0.0%	39.3%
Media Audio-Visual	37.5%	55.4%
Media Interaktif	35.9%	40.1%
Media Online dan E-Learning	29.5%	23.2%

S=Sedang HT= Hampir Tinggi

MA = Media Audio MV= Media Visual MAV= Media Audio-Visual

MI= Media Interaktif MO= Media Online

Analisis data kemudian dilakukan menggunakan teknik regresi atau korelasi product moment untuk menentukan hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, media pembelajaran mencakup alat-alat seperti gambar, video, dan presentasi interaktif yang dirancang untuk membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang bervariasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang terlihat dalam studi di sekolah dasar. Seperti, penelitian yang dilakukan di MIS AL-ANWAR Medan, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Olahraga, dengan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat merangsang minat siswa dan mengurangi sifat pasif mereka selama proses belajar, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan gambar 1 di atas, indikator media pembelajaran menurut persentase efektifitas indikator variabel media pembelajaran masih dapat dikatakan belum maksimal atau belum efektif. Dari 5 indikator media pembelajaran bahwa responden menyatakan bahwa dalam indikator relevansi, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya hanya 0% yang menyatakan bahwa relevansi, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya dalam penggunaan media itu sudah efektif, namun menurut jawaban responden ketiga indikator tersebut sudah dapat dikatakan hampir efektif walaupun belum efektif dan optimal dalam penggunaan media pembelajaran di MIS AN-ANWAR Medan. Indikator kemampuan guru dan ketersediaan dalam penggunaan media pembelajaran pula dapat dikatakan hampir efektif, walaupun pada indikator kemampuan guru jawaban responden mempunyai persentase sebanyak 16,1% yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di sekolah MIS AN-ANWAR Medan sudah efektif, dan pada indikator ketersediaan media pembelajaran di sekolah responden menyatakan bahwa ketersediaan media pembelajaran di sekolah sudah berada pada kategori efektif walaupun hanya 7,1% yang menyatakan sudah efektif.



Gambar 1. Dokumentasi Sekolah Mis Al- Anwar Medan

SIMPULAN

Melalui pemilihan media yang tepat, keterampilan guru dalam mengelola media, serta kesesuaian media dengan materi ajar, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan berbagai jenis media pembelajaran agar proses pendidikan menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yang artinya bahwa apabila tingkat penggunaan media pembelajaran menurun atau kurang maka tingkat motivasi belajar akan menurun. Dengan demikian setiap peningkatan media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan dari motivasi belajar. Media pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayton, K. &. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Dörnyei. (2001). *Teaching And Researching Motivation*. Harlow;longman.
- Buckingham, D. (2007). *Media education goes digital: an introduction*. *Learning, Media and Technology*. 32(2), 111-119.
- Gagne, R. M. (1985). *The Condition of Learning and Theory of Instruction*, 4thed. New York: CBS College Publishing.
- Hamalik, (. A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT.Toko gunung agung.
- Law, K. M. (2009). A comparative study of learning motivation among engineering students in South East Asia and beyond. *International Journal of Engineering Education*, 25(1), 144–151.
- Ma'rof, R. (2001). *Social psychology*. Serdang: Penerbit Universiti Putra Malaysia.
- Makmum, S. A. (2007). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Penguasaan Modul*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, M. M. (2001). *Introduction to Psychology: An introduction to the life and human behaviour*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Nordin, A. Y. (2005). *The relationship between self-concept, motivation, and parenting styles with student*. Langkawi: Faculty of Education, Universiti.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jenkins, T. (2001). *The motivation of students of programming*. In *Proceedings of ITiCSE 2001. The 6th annual conference on innovation and technology in computer science n* (pp. 53 56).
- Nurjanah, E. A. (2013). *Pengaruh Media Film Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Tesis. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnamasari, F. (2013). *Analisis Teori Motivasi Dua Faktor Herzberg's Motivation Hygiene Theory*. http://fitriana49e.blogstudent.mb.ipb.ac.id/files/2013/11/OSDM_E49_Fitriana-Purnamasari_P056132762.49E-Penerapan-Teori-Motivasi-Dua-Faktor-Herzbergdi-Perumnas2.pdf.
- Sardiman. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.